

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menekankan analisis pada data-data numerikal (angka) yang kemudian diolah dengan metode analisis statistika. Kemudian jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional, yaitu bertujuan untuk menganalisis sejauh mana hubungan antara variabel-variabel yang diteliti serta menguji hipotesis (Azwar, 2019).

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel tergantung : *Adversity Quotient*
2. Variabel bebas : Efikasi Diri

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1 *Adversity Quotient*

Adversity quotient merupakan kecerdasan, daya tahan dan kemampuan seseorang untuk dapat berpikir, mengelola serta bertindak untuk menghadapi berbagai peristiwa sulit dan mengubah keadaan sulit tersebut menjadi peluang mencapai kesuksesan tertentu. Untuk mengukur *adversity quotient*, digunakan skala *Adversity Response Profile* (ARP) yang terdiri dari empat dimensi yaitu *control*, *origin* dan *ownership*, *reach*, dan *endurance*. Semakin tinggi hasil skor,

maka menunjukkan semakin tinggi *adversity quotient* seseorang, begitu pula sebaliknya.

3.3.2 Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang pada sejauh mana ia mampu mengerjakan tugas tertentu dan sebesar apa kapasitas kemampuan yang dimilikinya untuk merencanakan tindakan dalam menyelesaikan tugas tersebut. Untuk mengungkap efikasi diri seseorang, digunakan skala efikasi diri yang terdiri tiga dimensi yaitu *level*, *generality*, dan *strength*. Semakin tinggi hasil skor, maka menunjukkan semakin tinggi efikasi diri seseorang, begitu pula sebaliknya.

3.4. Populasi dan Sampling

3.4.1 Populasi

Salah satu langkah awal dalam melakukan penelitian ini adalah menentukan populasi penelitian. Populasi merupakan generalisasi kelompok subjek dengan elemen karakteristik tertentu yang sama dalam wilayah penelitian (Azwar, 2019). Populasi penelitian harus memiliki karakteristik yang sesuai dengan dalam penelitian yang akan dilakukan. Karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah : Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi lebih dari satu semester yang kuliah di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan kumpulan sebagian dari subjek yang akan diteliti (Azwar, 2019). Kuantitas dan karakteristik dari populasi yang dipilih yang mewakili populasi itu sendiri disebut sampel (Sugiyono, 2019).

Teknik *sampling* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *incidental sampling*, yaitu memperoleh sampel yang berasal dari subjek yang

memiliki kriteria sesuai dengan populasi yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti atau kebetulan tersedia di suatu tempat dengan konteks penelitian

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Alat Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan metode skala. Sugiyono (2019) menyatakan skala merupakan suatu patokan yang digunakan untuk mengungkap data kuantitatif suatu variabel yang diukur dengan instrumen tertentu. Skala adalah pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk mengungkap informasi berdasarkan karakteristik subjek yang akan diteliti (Azwar, 2019).

Skala disusun dengan dua jenis sifat item pernyataan, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan sifat pernyataan yang mendukung suatu aspek yang akan diukur, sebaliknya *unfavorable* adalah sifat pernyataan yang tidak mendukung suatu aspek yang akan diukur (Azwar, 2019).

3.5.2 *Blue Print* dan Cara Penilaian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Skala *Adversity Response Profile* (ARP)

Untuk mengukur *adversity quotient* peneliti menggunakan modifikasi skala *Adversity Response Profile* berdasarkan empat dimensi dari Stoltz (2005) yaitu, *control*, *origin* dan *ownership*, *reach*, dan *endurance*. Skala ini terdiri dari tiga puluh peristiwa yang masing-masing diikuti dua pernyataan sehingga terdapat enam puluh item yang harus direspon oleh subjek. Pemberian skor atau sistem penilaian pada skala ini yaitu terdapat tanda *plus* (+) atau tanda *minus* (-) pada setiap respon pernyataan dengan skor 1 sampai 5, kemudian

hanya skor pada pernyataan dengan tanda *minus* saja yang akan dihitung, sehingga skor inilah yang akan menunjukkan tingkat *adversity quotient* subjek.

Berikut *blueprint* ARP dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1 *BluePrint* ARP (*Adversity Response Profile*)

No	Dimensi	Item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Control</i>	1a, 6a, 8a, 9a, 16a, 18a, 26a, 28a, 29a		10
2	<i>Origin-Ownership</i>	1b, 6b, 8b, 9b, 16b, 18b, 19b, 26b, 28b, 29b		10
3	<i>Reach</i>	2a, 4a, 7a, 11a, 12a, 14a, 15a, 21a, 22a, 24a		10
4	<i>Endurance</i>	2b, 4b, 7b, 11b, 12b, 14b, 15b, 21b, 22b, 24b		10
	Total	40		40

2. Skala Efikasi Diri

Skala untuk mengukur efikasi diri disusun dibawah bimbingan Dosen Pembimbing dengan melibatkan tiga dimensi efikasi diri yaitu tingkatan, generalitas dan kekuatan. Skala terdiri dari dua jenis item yaitu *favorable* dan *unfavorable* dengan masing-masing jumlah item yaitu 12 item, sehingga jumlah keseluruhan terdapat 24 item. Skala disusun dengan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Sistem penilaian atau pemberian skor dalam skala ini yaitu apabila jawaban pada pernyataan *favorable* adalah Sangat Sesuai (SS) akan memperoleh skor 4, jawaban Sesuai (S) mendapat skor 3, jawaban Tidak Sesuai (TS)

mendapat skor 2, dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) akan memperoleh skor 1. Sedangkan apabila jawaban pada pernyataan *unfavorable* Sangat Tidak Sesuai (STS) akan mendapat skor 4, jawaban Tidak Sesuai (TS) mendapat skor 3, jawaban Sesuai (S) akan mendapat skor 2, dan jawaban Sangat Sesuai (SS) akan mendapatkan skor 1. Berikut *blue print* Skala Efikasi Diri dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3. 2 *Blue Print* Skala Efikasi Diri

No	Dimensi	Item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Level</i>	3	3	6
2	<i>Generality</i>	3	3	6
3	<i>Strength</i>	3	3	6
	Total	9	9	18

3.6. Uji Coba Alat Ukur

3.6.1 Validitas Alat Ukur

Validitas merupakan sejauh mana data yang dikumpulkan menghasilkan hasil akurat yang mampu menginterpretasikan tujuan penelitian (Urbina, 2004). Validitas ini akan diukur menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson dan akan dikoreksi menggunakan analisis korelasi *Part Whole* agar menghindari terjadinya kelebihan bobot akibat pengaruh kontribusi skor masing-masing item.

3.6.2 Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas mengacu pada sejauh mana tingkat konsistensi skor dapat dipercaya. Hasil penelitian dapat dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2019). Teknik yang akan digunakan untuk menguji reliabilitas adalah teknik koefisien *Alpha Cronbach*.

3.7. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis korelasi *Product Moment*, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu efikasi diri dan *adversity quotient*. Demikian perhitungan analisis akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi program komputer SPSS 25.0.

